

**PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN,
EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK**

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

| | |
|----|---|
| 3 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan |
| 5 | Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan |
| 12 | Profil Singkat |
| 16 | Penjelasan Direksi |
| 18 | Tata Kelola Keberlanjutan |
| 20 | Kinerja Keberlanjutan |

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Pada saat ini Perusahaan masih berfokus pada membenahan tata kelola dan pemenuhan modal untuk menuju Perusahaan yang baik, sehat dan kuat dari segi bisnis maupun pencapaian target keuangan. Namun Perusahaan sudah menargetkan untuk memberikan pembiayaan kepada debitur yang menuju kepada pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan dimana Perusahaan menargetkan pembiayaan kepada kaum petani agar terciptanya:

- a. Peningkatan produktivitas Pertanian yang akan menuju pada pertumbuhan ekonomi nasional.
- b. Melindungi hutan agar tidak berdampak pada pemanasan global dan perubahan cuaca.

Adapun lokasi yang akan dituju Perusahaan adalah terdapat di Pulau Kalimantan.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi

Ikhtisar Keuangan Tahun 2017, 2018 dan 2019. Financial Highlight 2017, 2018 and 2019.

dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain
in thousands rupiah, unless stated otherwise

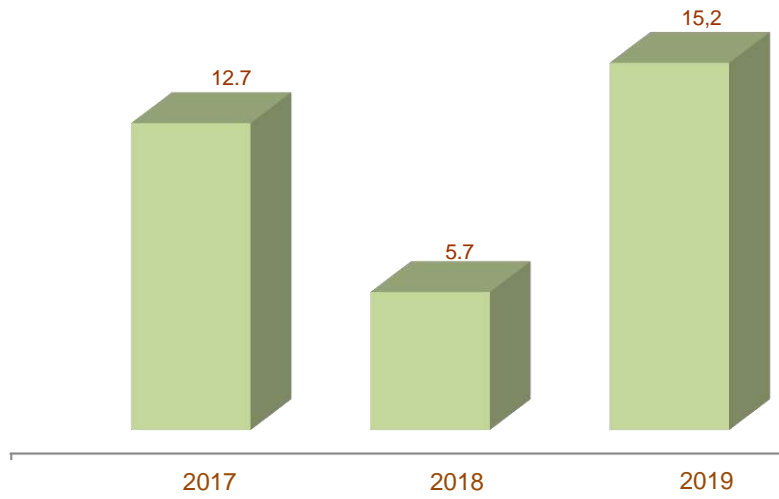
| LAPORAN POSISI KEUANGAN/ FINANCIAL REPORT | Tahun/Year | | |
|---|-------------------|--------------------|-------------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Aset / Assets | | | |
| Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent | 2.416.096 | 4.612.983 | 19.211.994 |
| Penempatan Jangka Pendek / Short Term Investments | - | - | - |
| Tagihan Anjak Piutang Bersih / Factoring Receivable Net | 19.800.000 | 19.800.000 | 19.800.000 |
| Piutang Pembiayaan Konsumen Bersih / Consumer Financing Receivable – Net | 15.356.704 | 13.582.542 | 15.499.999 |
| Investasi efek tersedia untuk dijual / Investment in Marketable Securities Available For Sale | 45.120.800 | 37.867.250 | 34.796.300 |
| Aset Tetap Bersih / Fixed Asset – Net | 97.660 | 176.622 | 121.306 |
| Aset Pajak Tangguhan Bersih / Deferred Tax Assets – Net | 147.743 | - | 134.869 |
| Lain-lain / Others | 865.279 | 710.503 | 5.068.703 |
| Jumlah Aset / Total Assets | 83.804.282 | 76.749.900 | 94.633.171 |
| Liabilitas / Liabilities | | | |
| Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities | - | - | - |
| Liabilitas Lancar / Current Liabilities | 708.159 | 591.952 | 1.032.583 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan / Benefit-post-employment Liability | 436.005 | 479.506 | 256.902 |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 1.144.164 | 1.071.458 | 1.289.485 |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 82.660.118 | 75.678.442 | 93.343.686 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity | 83.804.282 | 76.749.900 | 94.633.171 |
| LABA RUGI KOMPREHENSIF / COMPREHENSIVE INCOME | | | |
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Pendapatan / Revenues | | | |
| Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing | 1.046.494 | 1.278.376 | 1.037.285 |
| Anjak Piutang / Factoring | 2.886.451 | 2.887.472 | 2.838.889 |
| Lain-lain Bersih / Others-net | 8.770.309 | 1.537.467 | 11.322.456 |
| Jumlah Pendapatan / Total Revenues | 12.703.254 | 5.703.315 | 15.198.630 |
| Beban / Expenses | | | |
| Umum dan Administrasi / General and Administrative | 3.627.171 | 3.977.844 | 3.404.603 |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai / Provision for impairment losses | 246.570 | (17.921) | 19.368 |
| Jumlah Beban / Total Expenses | 3.873.741 | 3.959.923 | 3.423.971 |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan / Income Before Tax Expenses | 8.829.513 | 1.743.392 | 11.774.659 |
| Beban Pajak penghasilan – Tangguhan / Income Tax Expense deferred | (135.866) | (92.707) | 92.084 |
| Laba Tahun Berjalan / Income for the Year | 8.693.647 | 1.650.685 | 11.866.743 |
| Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year | 22.694.842 | (6.981.676) | 17.665.244 |
| Laba Usaha per saham / Earning per Share | | | |
| Laba Bersih per Saham Dasar / Basic Earnings per Share | 33,57 | (10.33) | 26.13 |

RASIO KEUANGAN (Financial Ratio)

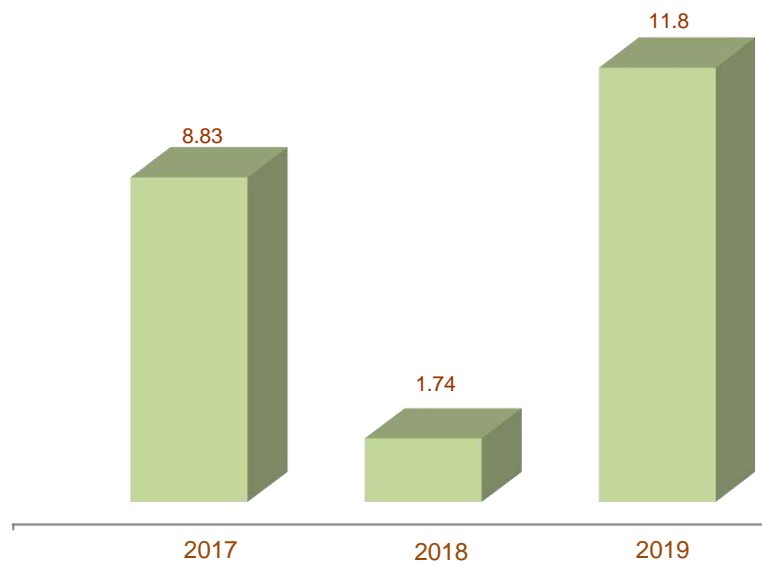
| RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO | Tahun/Year | | |
|---|------------|---------|---------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Rasio Usaha / Operating Ratios (%) | | | |
| Laba sebelum pajak / Pendapatan usaha Profit Before Tax / Operating Revenue | 69,51% | 30,57% | 77,47% |
| Laba Bersih / Pendapatan Usaha Net Income / Operating Revenue | 68,44% | 28,94% | 78,08% |
| Laba Bersih / Ekuitas Net Income / Total Equity | 10,52% | 2,18% | 12,71% |
| Laba Bersih / Jumlah Aset Net Income / Total Assets | 10,37% | 2,15% | 12,54% |
| Pendapatan / Aset Revenue / Total Assets | 15,16% | 7,43% | 16,06% |
| Ratio Keuangan / Financial Ratios (%) | | | |
| Liabilitas / Ekuitas Total Liabilities / Total Equity | 1,38% | 1,42% | 1,38% |
| Liabilitas / Aset Total Liabilities / Total Assets | 1,37% | 1,40% | 1,36% |
| Gearing Ratio Gearing Ratio | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio (%) | | | |
| Jumlah pendapatan usaha Total Operating Revenue | 3,48% | -55,10% | 166,49% |
| Laba bersih Net Income | -1,71% | -81,01% | 856,54% |
| Jumlah Aset Total Assets | 37,34% | -8,42% | 23,30% |
| Jumlah Liabilitas Total Liabilities | 8,60% | -6,35% | 20,35% |
| Jumlah Ekuitas Total Equity | 37,85% | -8,45% | 20,34% |

Grafik / Graphic 2017 - 2019

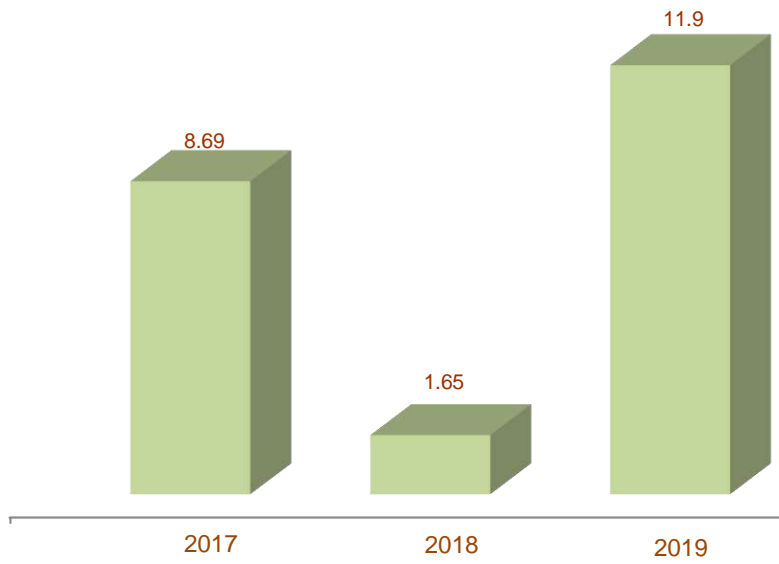
Pendapatan (dalam miliar rupiah)



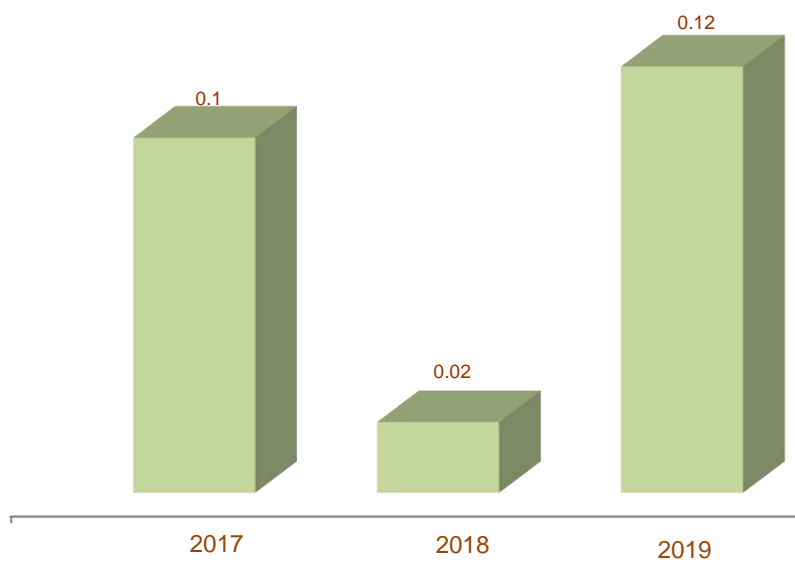
Laba Usaha (dalam miliar rupiah)



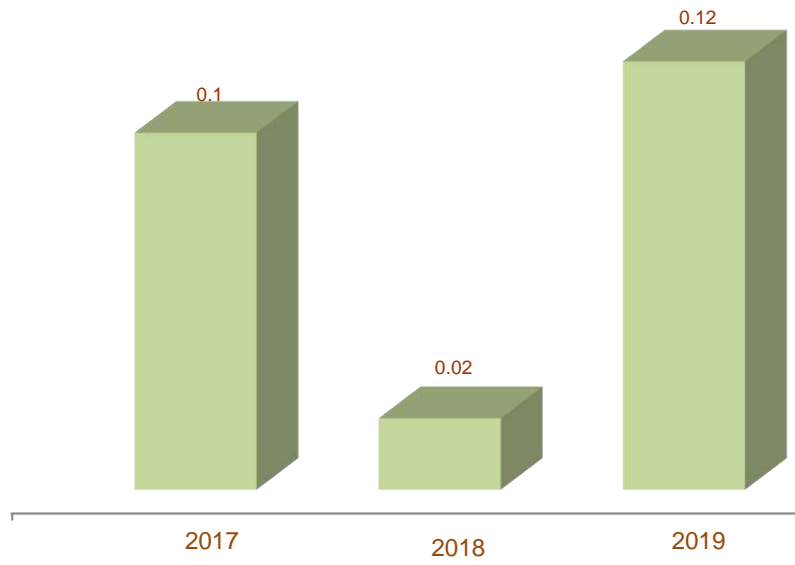
Laba Bersih (dalam miliar rupiah)



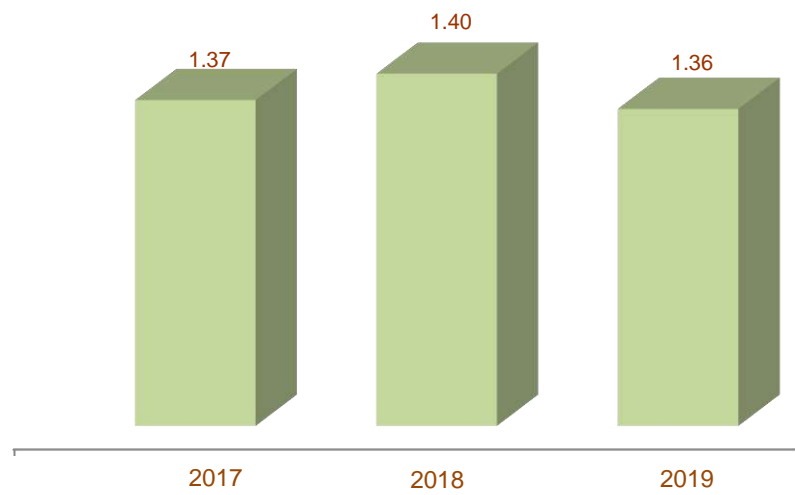
ROA (Laba Bersih / Total Asset)



ROE (Laba Bersih / Total Ekuitas)



Liabilities to Asset (dalam miliar rupiah)



Perusahaan masih dalam tahap penyelesaian audit tahun 2020. Jadi disajikan laporan keuangan 3 tahun terakhir mulai tahun 2017 hingga 2019. Dari aspek ekonomi bisa terlihat bahwa Perusahaan cukup konsisten dalam memberikan dan menjaga kualitas maupun kuantitas jumlah pembiayaan setiap tahunnya. Pendapatan yang cukup tinggi di 2019 dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya adalah karena adanya keuntungan dari penjualan investasi saham yang dimiliki. Untuk produk yang dijual sendiri, Perusahaan masih tetap dalam koridor pembiayaan investasi, multiguna dan modal kerja.

Pada awalnya Tahun 2020 diyakini pertumbuhan ekonomi akan kembali turun yang disebabkan oleh faktor eksternal di kisaran 4,9 - 5,1 persen dimana pertumbuhan ini tidak jauh berbeda dengan pertumbuhan ekonomi di 2019. Namun kenyataannya di tahun 2020, Pandemi Covid-19 membuat penurunan performa keuangan yang cukup dalam akibat dari restrukturisasi pembiayaan yang diajukan oleh debitur akibat terdampak langsung Pandemi Covid-19 dalam bisnis operasi mereka. Selain itu juga membuat Perusahaan kesulitan dalam menyalurkan pembiayaan baru karena cukup berhati-hati dalam kondisi seperti ini.

Di tahun 2021, seiring dengan kondisi ekonomi yang belum menunjukkan adanya perbaikan yang cukup signifikan sehingga Perusahaan akan melihat situasi dan akan selalu menjaga stabilitas keuangan perusahaan agar dapat mempersiapkan perkembangan di tahun 2022 sehingga Perusahaan dapat menyalurkan pembiayaan-pembiayaan baru termasuk rencana Perusahaan dalam menyalurkan pembiayaan berdasarkan aspek keberlanjutan.

b. Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan dalam hal ini telah menetapkan untuk memberikan pembiayaan kepada kaum petani yang ada di Kalimantan. Hal ini diputuskan oleh Perusahaan karena Perusahaan melihat adanya kekurangan modal kerja yang dibutuhkan kaum Petani disana dalam menjalankan mata pencahariannya. Demi memenuhi kehidupan sehari-hari, kaum petani disana menebang hutan untuk membuka lahan. Oleh karena itu jika diberi bantuan modal kerja, diharapkan kaum petani tersebut akan dapat menyewa tanah yang lokasi dan kondisinya lebih baik untuk menjalankan usaha mereka. Sehingga kondisi hutan dapat dilestarikan.

c. Aspek Sosial

Perusahaan sadar akan tantangan yang berat karena Petani pasti lebih memilih untuk membuka lahan melalui penebangan hutan dibandingkan menerima modal kerja dari Perusahaan. Tapi disisi positif Petani akan lebih aman karena tidak melakukan perbuatan ilegal.

Profil Singkat

NAMA PERUSAHAAN

PT. Danasupra Erapacific Tbk

NAMA PANGGILAN

Danasupra

SEKTOR INDUSTRI

Keuangan

BIDANG USAHA

Perusahaan Pembiayaan

TANGGAL PENDIRIAN

11 November 1994

Berdasarkan Akta Notaris Elliza SH CN Pengganti Asmawel SH, Akta No. 65, Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-01.101 HT.01.Th.95, tanggal 25 Januari 1995 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 913 Tambahan No. 15 tanggal 22 Februari 2000. Mulai beroperasi tahun 1995.

IJIN USAHA

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 439 / KMK.017 / 1995 tanggal 14 September 1995.

MODAL DASAR

Rp. 100.000.000.000,-

PENAWARAN UMUM PERDANA

8 April 2000 di Bursa Efek Surabaya

6 Juli 2001 di catatkan Bursa Efek Jakarta

KODE SAHAM

BEI : DEFI

KANTOR PUSAT

Tower C Lantai 5, 18 Parc Place SCBD

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53

Jakarta 12190

Telp. : (021) 51401157

Fax. : (021) 51401159

Email. : danasupra@cbn.net.id

Website : www.danasupra.com

Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Terbaik.

Misi Perusahaan

Mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan dana untuk modal kerja, investasi dan pembiayaan konsumtif.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Nilai-nilai utama adalah prinsip-prinsip dasar perusahaan yang menjadi landasan moral dalam bekerja, berpola pikir, berkomunikasi dan bertindak, yang harus ditaati, dihayati, dilaksanakan serta diyakini oleh seluruh karyawan selama bekerja di PT Danasupra Erapacific Tbk.

Nilai-Nilai Utama tersebut adalah:

- Kejujuran
- Kemitraan
- Keadilan
- Saling Menghormati
- Menjaga Reputasi Perseroan.

BIDANG USAHA

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, maka Perseroan menyelaraskan bidang usaha melalui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Pada Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perseroan adalah :

1. Pembiayaan Investasi

Adalah pembiayaan untuk pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur dalam jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun.

Pembiayaan Investasi dilakukan dengan cara :

- a. Sewa Pembiayaan
- b. Jual dan Sewa-Balik
- c. Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang
- d. Pembelian dengan Pembayaran Secara angsuran
- e. Pembiayaan Proyek

2. **Pembiayaan Modal Kerja**

Adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran-pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur dan merupakan pembiayaan dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan cara :

- a. Jual dan Sewa Balik
- b. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
- c. Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
- d. Fasilitas Modal Usaha

3. **Pembiayaan Multi Guna**

Adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Penjelasan Direksi

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sepanjang 2020, pertumbuhan penyaluran kredit secara nasional tidak menunjukkan sesuatu peningkatan yang signifikan, walaupun perkembangan industri pembiayaan secara umum masih dapat diharapkan untuk tumbuh sejalan dengan pemanfaatan teknologi di tengah pandemi Covid-19 ini. Dalam hal ini manajemen tetap berkomitmen dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan dan penyaluran pembiayaan baru di tahun 2021.

Rencana penerapan keuangan berkelanjutan ini sebenarnya direncanakan berjalan tahun 2020, namun dikarenakan manajemen yang sekarang adalah tergolong baru karena baru menjabat di akhir tahun 2019, maka Direksi mengambil keputusan untuk lebih mengutamakan pembenahan internal dengan mengisi jabatan-jabatan strategis yang kosong serta membenahi Sistem Operasional Prosedur (SOP), agar nantinya bisnis operasi perusahaan dapat berjalan sesuai dengan aturan GCG yang benar.

Hingga kuartal I 2021, perusahaan belum menerapkan rencana keuangan berkelanjutan dikarenakan fokus kepada pemenuhan modal yang harus dipenuhi Perusahaan agar terhindar dari pembekuan dan yang paling parah pencabutan izin usaha. Namun begitu diharapkan di awal kuartal IV, Perusahaan sudah dapat memenuhi semua persyaratan permodalan dan dapat bergerak untuk merealisasikan rencana bisnis yang ada.

Tantangan jelas cukup berat yang dihadapi Perusahaan, selain persaingan usaha, rencana keuangan berkelanjutan juga pasti memiliki tantangan akibat dari letak sasaran pembiayaan yaitu di Kalimantan, dan juga pendekatan kepada individu-individu Petani yang ingin disasar.

Namun begitu Perusahaan cukup yakin dapat bersaing karena Perusahaan masih memiliki modal sendiri tanpa harus terbebani pinjaman dari pihak lain dalam melakukan penyaluran pembiayaan.

Tata Kelola Keberlanjutan

1. Kapasitas Organisasi

Saat ini Perusahaan masih fokus dalam membenahan tata kelola termasuk dengan pemenuhan sumber daya manusia yang ada. Dalam waktu dekat kedepannya Perusahaan berencana untuk menambah sumber daya manusia di divisi-divisi penting bagi Perusahaan seperti Analisis Kredit, Legal dan Kepatuhan dan Pemasaran.

2. Proses Penyusunan

Proses penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan melibatkan pengurus dalam pengambilan keputusan dan juga melibatkan data-data yang diambil dari sumber terpercaya.

3. Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Perusahaan akan menggunakan pihak Eksternal dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan seperti Pihak Penilai Aset (Appraiser) ataupun agent yang bisa menghubungkan perusahaan ke calon debitur.

4. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Perusahaan akan melakukan monitoring secara periodikal untuk semua pembiayaan yang diberikan tidak terkecuali pembiayaan yang terkait dengan prinsip keuangan berkelanjutan yaitu dengan cara melakukan kunjungan secara periodik dengan memanfaatkan agent yang ditempatkan di tempat tertentu. Setelah itu mengevaluasi apakah debitur masih “on the track” terhadap rencana awal yang diberikan kepada Perusahaan. Dari hasil yang di dapat Perusahaan dapat mengambil keputusan untuk melanjutkan pembiayaan ataupun menempatkan debitur kedalam perhatian khusus sampai akhirnya eksekusi jaminan yang ada.

5. Kebijakan Pemerintah

Perusahaan akan memastikan setiap langkah yang diambil terkait pembiayaan dengan prinsip keuangan berkelanjutan adalah sesuai dengan kebijakan Pemerintah yang ada.

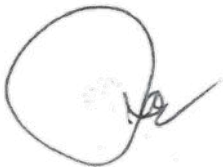
Kinerja Keberlanjutan

Perusahaan saat ini masih memprioritaskan untuk membenahi tata kelola dan persyaratan modal minimum, namun begitu Perusahaan menargetkan awal kuartal ke IV untuk memulai rencana aksi keuangan berkelanjutan ini.

Penyaluran pembiayaan keuangan berkelanjutan ini akan mengeluarkan biaya di akomodasi transportasi serta jasa appraisal.

Diharapkan dari penerapan aksi keuangan berkelanjutan ini akan menghasilkan dampak positif bagi pelestarian hutan di Kalimantan. Selain itu karena pembiayaan bersifat modal kerja atas pertanian, maka tidak akan ada limbah, emisi ataupun efluen yang dihasilkan.

Dibuat Oleh,



Irianto Kusumadjaja
Direktur

Disetujui oleh,



Deddy Koesnadi
Komisaris Utama